BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan.[1] Proses pembelajaran yang sebelumnya bersifat konvensional kini mulai bergeser menuju pemanfaatan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Perubahan ini menuntut adanya inovasi dari pendidik agar pembelajaran dapat berjalan secara adaptif sesuai dengan perkembangan zaman.[2]

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya dibekali pengetahuan, tetapi juga nilai, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, proses pendidikan harus dirancang secara sistematis dan berkelanjutan agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara optimal.[3]

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Pembelajaran PAI bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa,

---

[1] Iis Daniati Lubis dkk., "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJAEAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTs AL-HUDA PANGKALAN SUSU," *Jurnal Kajian Dan Riset Mahasiswa*, 29 Oktober 2024, 375–83.

[2] Achmad Syainur Rochim dan Sutiah, "MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI MELALUI EVALUASI MEDIA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG DI ERA DIGITAL," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 04 (2024): 360–82.

[3] Tri Padila Rahmasari, "Wordwall : Evaluasi Pembelajaran Berbasis Gamifikasi Dalam Mendukung Deep Learning," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 1 (2025): 3840–44, https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2192.

dan berakhlak mulia. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran PAI tidak hanya menekankan aspek *kognitif,* tetapi juga mencakup aspek *Afektif* dan *Psikomotorik* yang tercermin dalam sikap dan perilaku peserta didik.[4]

Keberhasilan pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran dan sistem evaluasi yang digunakan. Evaluasi pembelajaran berfungsi untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran serta sebagai dasar dalam melakukan perbaikan terhadap strategi, metode, dan media pembelajaran. Evaluasi yang baik tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses belajar peserta didik secara menyeluruh.[5]

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, evaluasi pembelajaran mulai diarahkan pada penggunaan media digital yang lebih interaktif. Media digital memungkinkan guru menyajikan evaluasi pembelajaran secara menarik, variatif, dan efisien. Selain itu, evaluasi berbasis digital dapat memberikan umpan balik secara cepat sehingga membantu guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.[6]

Namun, pada praktiknya evaluasi pembelajaran PAI di sekolah masih sering dilakukan secara konvensional, seperti tes tulis dan lisan. Pola evaluasi yang monoton ini cenderung membuat siswa kurang antusias dan cepat merasa bosan,

---

[4] Indah Rahmayanti dan Munirul Abidin, "Efektivitas penggunaan Wordwall sebagai media evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di MAN Kota Batu," *Sustainable: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 6, no. 2 (2023): 349–58.

[5] Sawaluddin Sawaluddin, "Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 3, no. 1 (2018): 39–52, https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3(1).1775.

[6] Qorinah Yasmin dkk., "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Wordwallsebagai Alat Evaluasi Belajar Ipas Sd," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 01 (2025): 111–23, https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23848.

sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI agar lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.[7]

Salah satu media evaluasi digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran PAI adalah *Wordwall*. *Wordwall* merupakan aplikasi berbasis web yang menyediakan berbagai bentuk evaluasi interaktif berbasis permainan edukatif. Melalui *Wordwall*, guru dapat menyusun evaluasi pembelajaran yang menyenangkan tanpa mengurangi substansi materi yang dinilai.[8]

Wordwall menyediakan berbagai fitur permainan edukatif interaktif yang dapat dimanfaatkan sebagai media evaluasi pembelajaran. Beberapa jenis permainan tersebut meliputi *quiz*, *match up*, *random wheel*, *find the match*, dan *open the box*, di mana fitur *open the box* memungkinkan siswa untuk membuka kotak virtual yang berisi soal atau tantangan pembelajaran secara acak serta memberikan umpan balik langsung dalam proses menjawabnya.[9] Fitur ini dirancang untuk menciptakan suasana evaluasi yang lebih menarik dan mendukung keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Studi menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* dengan fitur *open the box* dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang beragam serta meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar, sehingga proses pembelajaran

[7] Nurman Hasibuan dkk., "Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Siswa di Era Globalisasi pada MAN 1 PADANGSIDIMPUAN," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12 (November 2023).
[8] Faziatus Sholikah Nurul, "Mengintegrasikan Teknologi Wordwall pada Pembelajaran PAI di SDIT Permata Mulia," *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, t.t.
[9] Yustina Neny Hastuti Yustin dkk., "Innovation in Differentiated Learning Assisted by Digital Media Wordwall in Accommodating Elementary School Learning Needs," *Jurnal Elementaria Edukasia* 8, no. 1 (2025): 113–24, https://doi.org/10.31949/jee.v8i1.12843.

menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.[10]

Meskipun *Wordwall* memiliki berbagai keunggulan, pemanfaatannya sebagai media evaluasi pembelajaran PAI belum sepenuhnya optimal. Beberapa kendala yang sering ditemui antara lain keterbatasan kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi, keterbatasan sarana dan prasarana, serta belum adanya pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas *Wordwall* sebagai alat evaluasi pembelajaran.[11]

Berdasarkan uraian tersebut, SMAN 12 Bekasi sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah atas memiliki peran penting dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran, khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital pada evaluasi pembelajaran PAI. Sebagai sekolah yang berada di wilayah perkotaan, SMAN 12 Bekasi memiliki potensi yang cukup besar dalam mengadopsi berbagai media pembelajaran berbasis teknologi, termasuk penggunaan aplikasi *Wordwall*. Namun demikian, tingkat pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran masih perlu ditinjau lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan implementasinya di lapangan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi evaluasi pembelajaran digital *Wordwall* pada pelaksanaan pembelajaran PAI di SMAN 12 Bekasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai proses pelaksanaan, kendala yang dihadapi, serta

[10] Nada Zahira dan Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi, "PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP PECAHAN MELALUI WORDWALL PADA SISWA KELAS 3 SDIT INSAN CENDEKIA KRIAN SIDOARJO," *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* 5, no. 4 (2025): 707–15, https://doi.org/10.51878/edutech.v5i4.7593.

[11] Ni Putu Intan Camarini dkk., "Permasalahan Penggunaan Aplikasi Digital: Studi Masalah Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan* 4, no. 2 (2024): 158–65, https://doi.org/10.23887/jmt.v4i2.62701.

efektivitas penggunaan *Wordwall* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada analisis penggunaan *Wordwall* sebagai media evaluasi pembelajaran PAI di SMAN 12 Bekasi, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan inovasi evaluasi pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Evaluasi pembelajaran PAI masih didominasi metode konvensional.
2. Pemanfaatan media digital *Wordwall* sebagai alat evaluasi belum optimal.
3. Sebagian guru PAI masih mengalami keterbatasan dalam keterampilan teknologi.
4. Sarana dan prasarana pendukung evaluasi digital belum sepenuhnya memadai.
5. Efektivitas *Wordwall* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa belum diketahui secara mendalam.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada **Implementasi evaluasi pembelajaran digital menggunakan platform *Wordwall* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 12 Bekasi,** yang mencakup:

a. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis digital menggunakan *Wordwall*.
b. Kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam implementasi evaluasi pembelajaran berbasis digital *Wordwall*
c. Efektivitas evaluasi pembelajaran berbasis digital *Wordwall* pada mata pelajaran PAI di SMAN 12 Bekasi yang ditinjau dari proses pembelajaran dan hasil belajar siswa

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi evaluasi pembelajaran berbasis digital *Wordwall* pada pembelajaran PAI di SMAN 12 Bekasi?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis digital *Wordwall*pada pembelajaran PAI di SMAN 12 Bekasi?
3. Bagaimana Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital *Wordwall* Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN 12 Bekasi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini akan berkaitan erat dengan upaya pemecahan masalah yang telah diidentifikasi. Berikut beberapa tujuan yang mungkin relevan untuk penelitian tentang"**Implementasi evaluasi pembelajaran digital menggunakan platform *Wordwall* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 12 Bekasi**"

1. Untuk mendeskripsikan implementasi evaluasi pembelajaran berbasis digital *Wordwall* pada pembelajaran PAI di SMAN 12 Bekasi.
2. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam evaluasi pembelajaran berbasis digital *Wordwall*.
3. Untuk menganalisis efektivitas evaluasi pembelajaran berbasis digital *Wordwall* pada mata pelajaran PAI di SMAN 12 Bekasi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdapat 2 yaitu secara teoritis dan praktis.

Pertama manfaat teoretis, Menambah referensi dan wawasan ilmiah mengenai implementasi evaluasi pembelajaran digital, khususnya penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Menjadi kontribusi dalam pengembangan kajian teknologi pendidikan dan strategi evaluasi berbasis digital pada mata pelajaran PAI.

Kedua manfaat praktis, penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai referensi dalam menerapkan evaluasi pembelajaran yang lebih interaktif melalui *Wordwall*. Bagi siswa, penggunaan *Wordwall* dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar karena evaluasi dilakukan secara lebih menyenangkan. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan kebijakan penggunaan media digital dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji penggunaan evaluasi digital pada mata pelajaran lainnya.

G. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu sangat diperlukan dalam sebuah penelitian untuk memperkuat dasar

teoritis, menunjukkan posisi penelitian saat ini, serta mengidentifikasi celah (research gap) yang belum terjawab oleh penelitian sebelumnya. Dengan mengkaji penelitian yang relevan, peneliti dapat membandingkan fokus, metode, dan hasil penelitian yang telah dilakukan, sehingga penelitian yang sedang dilaksanakan memiliki arah dan landasan yang jelas. Selain itu, kajian terdahulu membantu peneliti dalam menghindari pengulangan penelitian yang sama serta memastikan bahwa penelitian ini memiliki kontribusi baru baik secara teoritis maupun praktis. Oleh karena itu, pada *bagian* ini dipaparkan beberapa penelitian yang relevan terkait evaluasi pembelajaran digital dan penerapan media *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penelitian pertama yang dilakukan oleh **Muh. Kemal Makassau dkk. (2024)** berjudul *"Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IX Mata PAI di SMP Harapan Bhakti Makassar"* dan dipublikasikan dalam **Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.** Masalah utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian menggunakan metode **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** yang dilaksanakan melalui beberapa siklus pembelajaran menggunakan media *Wordwall* sebagai alat bantu evaluasi dan aktivitas belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Wordwall* mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dari pra-siklus hingga siklus II. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan *Wordwall* efektif dalam meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.[12] Persamaan penelitian ini

[12] Kemal Makasau Muh dkk., "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran PAI di SMP HARAPAN BHAKTI MAKASSAR," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10 (September 2025).

dengan penelitian lain pada bidang penggunaan media digital adalah sama-sama memanfaatkan *Wordwall* sebagai media interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar, serta sama-sama menunjukkan peningkatan aktivitas dan motivasi siswa setelah penggunaan media digital tersebut. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian Muh. Kemal Makassau dkk. memusatkan penerapan *Wordwall* khusus pada mata pelajaran PAI di tingkat SMP melalui desain Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan penelitian lain mungkin menggunakan *Wordwall* pada mata pelajaran atau jenjang berbeda serta menggunakan pendekatan penelitian yang tidak selalu berbentuk PTK.

Yang kedua, Penelitian yang dilakukan oleh **Azizatur Rosyidah, Dian Annisa, dan Abdul Bashith (2024)** berjudul *"Model Evaluasi Kompetensi Spiritual Digital Peserta Didik pada Pembelajaran PAI di Era Industri 4.0"* yang dipublikasikan dalam **Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam**. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah belum terintegrasinya evaluasi aspek spiritual peserta didik dalam sistem digital pada pembelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan **kajian literatur**, dengan menganalisis berbagai referensi mengenai pengembangan evaluasi digital dalam pendidikan agama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti berhasil mengembangkan model evaluasi kompetensi spiritual berbasis teknologi yang dapat digunakan pada pembelajaran PAI, sehingga proses evaluasi tidak hanya berfokus pada aspek *kognitif* atau pengetahuan, tetapi juga pada pembinaan nilai-nilai keagamaan peserta didik. Penelitian ini menegaskan perlunya sistem evaluasi spiritual digital yang

lebih holistik dan sesuai dengan tuntutan era industri 4.0.[13] Persamaan penelitian ini dengan penelitian lain yang mengangkat media atau evaluasi digital dalam pembelajaran PAI adalah sama-sama menekankan urgensi pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan evaluasi terhadap peserta didik. Namun, perbedaannya terletak pada fokus dan pendekatannya: penelitian Azizatur Rosyidah dkk. memfokuskan pada *pengembangan model evaluasi digital untuk kompetensi spiritual* melalui kajian literatur, sementara penelitian lain cenderung lebih menekankan penggunaan media digital seperti *Wordwall* pada ranah praktik pembelajaran di kelas dan menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau eksperimen.

Yang ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh **Nurul Faizatus Sholikah (2024)** berjudul *"Mengintegrasikan Teknologi Wordwall pada Pembelajaran PAI di SDIT Permata Mulia"* yang dipublikasikan dalam **IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam**. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran PAI yang cenderung monoton dan kurang interaktif, sehingga membuat siswa kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Penelitian ini menggunakan metode **kualitatif deskriptif**, yaitu dengan mengamati dan mendeskripsikan proses integrasi *Wordwall* dalam pembelajaran PAI di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran mampu meningkatkan partisipasi dan kolaborasi siswa, serta memudahkan guru dalam melakukan evaluasi formatif melalui permainan edukatif. Peneliti menyimpulkan bahwa *Wordwall* dapat menjadikan

[13] Azizatur Rosyidah dkk., *Model Evaluasi Kompetensi Spiritual Digital Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Industri 4.0*, 8, no. 2 (2025).

evaluasi pembelajaran PAI lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa.[14] Persamaan penelitian ini dengan penelitian lain mengenai penggunaan media digital dalam PAI adalah sama-sama menunjukkan bahwa *Wordwall* mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar siswa melalui evaluasi yang interaktif. Namun, perbedaannya terletak pada fokus dan pendekatan penelitian: penelitian Nurul Faizatus Sholikah menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** dan menekankan *Wordwall* sebagai sarana pembelajaran sekaligus evaluasi formatif di tingkat sekolah dasar, sedangkan penelitian lain (misalnya penelitian PTK atau kajian literatur) dapat memfokuskan pada peningkatan minat belajar di jenjang berbeda atau pada pengembangan model evaluasi digital yang lebih luas.

Yang keempat, Penelitian yang dilakukan oleh **Achmad Syainur Rochim dan Sutiah (2024)** berjudul *"Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI melalui Evaluasi Media Digital: Tantangan dan Peluang di Era Digital"* yang dipublikasikan dalam **Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar**. Penelitian ini mengangkat masalah bahwa guru PAI masih belum memanfaatkan media digital secara optimal dalam proses evaluasi pembelajaran. Dengan menggunakan metode **kajian literatur**, peneliti meninjau berbagai sumber terkait penggunaan media digital untuk meningkatkan kualitas evaluasi dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital terbukti efektif dalam membantu proses evaluasi karena dapat meningkatkan interaktivitas, memudahkan penilaian, dan memberikan umpan balik cepat kepada siswa. Namun, penelitian ini juga menyebutkan adanya kendala berupa keterbatasan infrastruktur dan kesiapan guru dalam penerapan teknologi. Oleh sebab itu, peneliti

[14] Nurul, "Mengintegrasikan Teknologi Wordwall pada Pembelajaran PAI di SDIT Permata Mulia."

menyimpulkan bahwa digitalisasi evaluasi PAI memerlukan kesiapan guru serta dukungan fasilitas yang memadai.[15] Persamaan penelitian ini dengan penelitian lain dalam bidang media dan evaluasi digital PAI adalah sama-sama menegaskan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan efektivitas evaluasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun, perbedaannya terletak pada fokus pembahasan: penelitian Achmad Syainur Rochim dan Sutiah lebih menyoroti **tantangan dan peluang digitalisasi evaluasi PAI** melalui kajian literatur, terutama terkait kesiapan guru dan fasilitas sekolah, sedangkan penelitian lain umumnya berfokus pada implementasi media digital tertentu di kelas seperti *Wordwall* atau pengembangan model evaluasi digital pada aspek spiritual.

Yang kelima, Penelitian oleh **Ariibah Radita dkk. (2025)** berjudul *"Tantangan Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasis IT di Era Digital"* dalam **Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar** membahas belum optimalnya pelaksanaan evaluasi digital pada mata pelajaran PAI di sekolah. Melalui metode **kajian literatur**, peneliti menelaah berbagai hambatan yang muncul dalam penerapan evaluasi digital, di antaranya kesenjangan akses teknologi, rendahnya literasi digital guru dan siswa, serta masalah integritas penilaian dalam evaluasi daring. Penelitian menyimpulkan bahwa evaluasi digital memerlukan dukungan pemerataan infrastruktur dan pendampingan intensif bagi guru agar implementasinya efektif.[16] Persamaan penelitian ini dengan penelitian lain adalah sama-sama menyoroti perlunya digitalisasi evaluasi PAI untuk meningkatkan

[15] Achmad Syainur Rochim dan Sutiah, "MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI MELALUI EVALUASI MEDIA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG DI ERA DIGITAL," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 04 (2024): 360–82.
[16] Ariibah Radita dkk., "Tantangan Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasis IT Di Era Digital," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (2025): 258–72, https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.27075.

kualitas pembelajaran. Perbedaannya, penelitian Ariibah Radita dkk. lebih fokus pada **tantangan dan hambatan** seperti literasi digital dan integritas penilaian, sedangkan penelitian lain lebih menekankan solusi model evaluasi digital atau implementasi media seperti *Wordwall* di kelas.

Penelitian selanjutnya yang keenam, Penelitian yang dilakukan oleh **Ghozali, Edi Junaidi Ds, dan Abdul Bashith (2024)** berjudul *"Model Evaluasi Pembelajaran PAI untuk Menyelaraskan dengan Perubahan Kurikulum dan Kebutuhan Siswa di Era Digital"* dalam **Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar** mengangkat permasalahan bahwa kurikulum PAI belum selaras dengan sistem evaluasi digital. Dengan metode **kajian konseptual**, peneliti mengembangkan model evaluasi adaptif yang dapat mengikuti perkembangan kurikulum dan kebutuhan belajar siswa. Hasil penelitian menyarankan perlunya model evaluasi PAI fleksibel berbasis digital agar lebih relevan dengan perkembangan zaman.[17] Persamaannya dengan penelitian lain adalah sama-sama menekankan pentingnya digitalisasi evaluasi PAI. Perbedaannya, penelitian ini lebih fokus pada **perancangan model evaluasi adaptif terhadap kurikulum,** sedangkan penelitian lain lebih menyoroti implementasi media digital seperti *Wordwall* atau kendala teknis pelaksanaannya.

Penelitian selanjutnya, Penelitian oleh Muhammad Wahyudi dkk. (2024) berjudul *"Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam di Era Digital"* diterbitkan oleh **AZKIYA Journal**. Permasalahan yang diangkat adalah belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam evaluasi PAI. Penelitian menggunakan **kajian**

[17] Ghozali dkk., "MODEL EVALUASI PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENYELARASKAN DENGAN PERUBAHAN KURIKULUM DAN KEBUTUHAN SISWA DI ERA DIGITAL," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2025): 298–312, https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.27145.

literatur, dan hasilnya menunjukkan bahwa teknologi mampu meningkatkan akses, motivasi, serta efektivitas pembelajaran, meskipun implementasinya masih terbatas karena kemampuan guru dan kesiapan sekolah. Oleh karena itu, peneliti menekankan perlunya pendampingan dan peningkatan literasi teknologi bagi guru.[18] Persamaan dengan penelitian lain adalah sama-sama menyatakan bahwa teknologi meningkatkan kualitas evaluasi PAI. Perbedaannya, penelitian ini menekankan pentingnya **pendampingan guru** dalam penggunaan teknologi, sedangkan penelitian lain lebih banyak membahas media digital tertentu atau kendala infrastruktur.

Penelitian kedelapan, Penelitian oleh **Iqbal Syahrijar, Udin Supriadi, dan Agus Fakhruddin (2024)** dalam **Journal on Education** berjudul *"Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI melalui Pembelajaran Berbasis Digital"*. Penelitian ini menggunakan **studi eksploratif** dan berangkat dari masalah menurunnya mutu pembelajaran PAI akibat keterbatasan teknologi di sekolah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur digital memiliki pengaruh besar terhadap mutu pembelajaran PAI. Peneliti menyimpulkan bahwa sekolah perlu memperkuat fasilitas digital agar proses pembelajaran lebih efektif dan bermutu.[19] Persamaannya dengan penelitian lain adalah sama-sama menegaskan pentingnya teknologi dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI. Perbedaannya, penelitian ini lebih fokus pada **pengaruh infrastruktur** terhadap mutu PAI, bukan pada penggunaan media digital tertentu maupun model evaluasi.

---

[18] Muhammad Wahyudi dkk., "EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL," *AZKIYA* 6, no. 1 (2023): 51–62, https://doi.org/10.53640/azkiya.v6i1.1747.

[19] Iqbal Syahrijar dkk., "Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Melalui Pembelajaran Berbasis Digital (Studi Eksploratif di SMA Negeri 15 dan SMA Alfa Centauri Kota Bandung)," *Journal on Education* 5 (Maret 2023): 13766–82, https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2389.

Penelitian selanjutnya, Penelitian oleh **Nur Laili, Nur Aini, dan Jaenullah (2024)** berjudul *"Integrasi Wordwall dalam Pembelajaran PAI: Membangun Antusiasme Belajar di SD"* dalam **Berkala Ilmiah Pendidikan** menggunakan metode **mixed method**. Permasalahan utama adalah rendahnya antusiasme belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Wordwall* mampu meningkatkan antusiasme belajar dan partisipasi aktif siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa *Wordwall* efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan pada pembelajaran PAI.[20] Persamaannya dengan penelitian *Wordwall* lain adalah sama-sama membuktikan peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa. Perbedaannya, penelitian ini dilakukan pada **jenjang sekolah dasar** dengan pendekatan mixed method, sedangkan penelitian lain mungkin menggunakan PTK, eksperimen, atau kajian literatur.

Sedangkan penelitian Selanjutnya, Penelitian oleh **Istya Khoirunnisa dan Puspa Dianti (2023)** berjudul *"Penggunaan Media Wordwall terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pendidikan Pancasila di SMAN 1 Indralaya Utara"* dalam **JPPI** menggunakan metode **eksperimen**. Masalah penelitian adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* mampu meningkatkan motivasi belajar secara signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa *Wordwall* relevan digunakan lintas mata pelajaran, tidak hanya PAI.[21] Persamaannya dengan penelitian *Wordwall* lainnya adalah *Wordwall* meningkatkan motivasi belajar siswa. Perbedaannya, penelitian ini **bukan pada mata pelajaran PAI**, tetapi pada Pendidikan Pancasila,

[20] Nur Laili dkk., "Integrasi Wordwall Dalam Pembelajaran PAI: Membangun Antusiasme Belajar Pada Peserta Didik Sekolah Dasar," *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4, no. 3 (2024): 669–76, https://doi.org/10.51214/bip.v4i3.1195.
[21] Istya Khoirunnisa dan Puspa Dianti, "Penggunaan Media Wordwall Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di SMAN 1 Indralaya Utara," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 3 (2025): 1136–44, https://doi.org/10.53299/jppi.v5i3.1564.

namun tetap menunjukkan efektivitas media yang sama.

Penelitian selanjutnya, Penelitian oleh **Iis Daniati Lubis, Muhammad Saleh, dan Diani Syah Fitri (2024)** dalam *Jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa* menggunakan desain **quasi-eksperimen** pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Permasalahannya adalah siswa mengalami kesulitan memahami materi. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Wordwall* meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Peneliti menyimpulkan bahwa *Wordwall* merupakan media yang efektif dalam membantu pemahaman materi PAI.[22] Persamaannya dengan penelitian *Wordwall* lain adalah *Wordwall* meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa. Perbedaannya, penelitian ini memfokuskan pada **hasil belajar Akidah Akhlak**, bukan motivasi atau evaluasi formatif.

Penelitian selanjutnya, Oleh **Azizah Rahma Pinta, Hamdi Abdul Karim, dan Linda Trisna (2024)** dalam **Ta'rim: Jurnal Pendidikan** menggunakan **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Guguak. Permasalahan yang diangkat adalah kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Wordwall* mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar pada setiap siklus tindakan. Peneliti menyimpulkan bahwa *Wordwall* cocok digunakan sebagai media evaluasi formatif pada pembelajaran PAI.[23] Persamaannya dengan penelitian *Wordwall* lain adalah *Wordwall* meningkatkan motivasi dan minat belajar. Perbedaannya, penelitian ini menggunakan **PTK dengan siklus tindakan**, sedangkan penelitian lain menggunakan eksperimen atau kajian literatur.

---

[22] Lubis dkk., "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJAEAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTs AL-HUDA PANGKALAN SUSU."

[23] Rahmah Rahmah dkk., "Enhancing Students' Engagement and Learning Outcomes in Islamic Education by Leveraging The Effectiveness of Wordwall," *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (2024): 145–57, https://doi.org/10.33650/edureligia.v8i2.8900.

Penelitian ketiga belas, Penelitian oleh **Prajihan Nisrina, Edi Suresman, dan Muhamad Parhan (2025)** dalam **JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan** menggunakan metode **pre-eksperimental** dan mengangkat masalah bahwa pembelajaran PAI dianggap membosankan oleh siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Wordwall* mampu meningkatkan efektivitas dan keterlibatan belajar siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa *Wordwall* dapat merevitalisasi pembelajaran PAI menjadi lebih menarik.[24] Persamaannya dengan penelitian *Wordwall* lain adalah penggunaan *Wordwall* menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Perbedaannya, penelitian ini menyoroti **revitalisasi pembelajaran PAI**, bukan hanya peningkatan motivasi atau hasil belajar.

Penelitian yang Selanjutnya yaitu, Penelitian oleh **Tsania Noor Aini Azizah, Shokhibul Arifin, dan Ika Puspitasari (2023)** dalam **JIIP** menggunakan metode **kualitatif deskriptif** pada SMA Muhammadiyah 9 Surabaya. Masalah yang diangkat adalah kesulitan siswa memahami konsep pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Wordwall* membuat siswa lebih antusias dan lebih mudah memahami konsep karena disajikan melalui game interaktif. Peneliti menyimpulkan bahwa *Wordwall* efektif meningkatkan pemahaman konsep pada pembelajaran PAI.[25] Persamaannya dengan penelitian *Wordwall* lain adalah *Wordwall* meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Perbedaannya, penelitian ini berfokus pada **pemahaman konsep**, bukan pada motivasi atau hasil belajar.

---

[24] Prajihan Nisrina dkk., *Revitalisasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Wordwall: Solusi Media Pembelajaran Yang Menyenangkan | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, t.t., diakses 10 November 2025, https://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/8141.

[25] Tsania Noor Aini Azizah dkk., *Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Dalam Menunjang Pemahaman Konsep Siswa | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, t.t., diakses 10 November 2025, https://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/1655.

Penelitian yang terakhir, Penelitian oleh **Faldin Baen (2023)** berjudul *"Efektivitas Wordwall dalam Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar"* diterbitkan oleh **Diniyah: Jurnal Pendidikan Dasar** melalui **kajian literatur**. Penelitian ini mengangkat masalah kurangnya variasi media evaluasi dalam pembelajaran PAI. Temuan menunjukkan bahwa *Wordwall* mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa melalui konsep gamifikasi. Peneliti menyimpulkan bahwa *Wordwall* merupakan media evaluasi digital yang efektif dalam pembelajaran PAI.[26] Persamaannya adalah *Wordwall* efektif meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa. Perbedaannya, penelitian ini berbentuk **literature review**, bukan penelitian langsung di kelas seperti eksperimen atau PTK.

Berdasarkan kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa *Wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI. Namun, sebagian besar penelitian lebih menekankan pada peningkatan hasil belajar atau motivasi melalui pendekatan eksperimen, PTK, atau kajian literatur. Penelitian yang secara khusus mengkaji **implementasi evaluasi pembelajaran digital *Wordwall***, meliputi proses pelaksanaan, kendala, dan efektivitasnya secara deskriptif pada konteks sekolah tertentu masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan mengkaji implementasi *Wordwall* sebagai media evaluasi pembelajaran PAI di SMAN 12 Bekasi.

[26] Baen Faldin, "Studi Literatur: Efektifitas Word Wall dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar," *DINIYAH Jurnal Pendidikan Dasar* 3 (2022).